

ABSTRAK

Shibori merupakan sebutan seni jepang dalam memanipulasi kain untuk menciptakan pola melalui metode pewarnaan celup yang sudah ada sejak abad ke-8. Proses ini melibatkan teknik mengikat, melipat, memutar atau menekan. Namun istilah modernnya, *tie dye* (ikat celup) baru mulai populer di tahun 60an di Amerika.

Di Indonesia sendiri juga ada teknik serupa dalam membatik yakni ikat celup. Teknik ini dikenal dengan berbagai nama lain seperti pelangi di Palembang, tritik di Jawa dan sasirangan di Banjarmasin. Sedangkan di Indonesia sendiri lebih dikenal dengan sebutan jumputan.

Kata kunci: *tas, shibori, fashion.*



ABSTRACT

Shibori is a Japanese art form in manipulating fabric to create patterns through dyeing methods that have existed since the 8th century. This process involves techniques of binding, folding, twisting or pressing. But in modern term, tie dye just became popular in the 60s in America.

In Indonesia alone there is also a similar technique in batik that is dye bundle. This technique is known by various other names such as pelangi in Palembang, tritik in Java and sasirangan in Banjarmasin. While in Indonesia itself known as jumputan.

Keywords: bag, shibori, fashion.

